

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **2.1. Kajian Literatur**

##### **2.1.1. Riview Penelitian Sejenis**

Riview penelitian sejenis adalah uraian teori , temuan dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian yang digunakan untuk Menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari peruumusan masalah yang ingin diteliti. Review penelitian sejenis berisi ulasan rangkuman dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber Pustaka (artikel, buku, internet, dan lainnya) tentang topik yang dibahas. Berdasarkan topik yang dilakukan oleh peneliti, maka dalam penelitian ini perlu pendukung dari penelitian- penelitian yang membahas tentang penelitan sejenis. Penelitian mengawali dengan mencari dan menelaah penelitian terdahulu sebagai rujukan pelengkap serta pembimbing yang memadai sehingga penelitian ini lebih kaya dan dapat memperkuat kajian Pustaka berupa penelitian yang ada. Studi penelitian terdahulu juga diharapkan dapat memberikan gambaran lebih dalam melakukan proses penelitian secara mendalam nantinya dilapangan. Adapun yang menjadi review penelitian yang dapat menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian, antara lain:

1) Fenomena pengguna aplikasi TikTok dikalangan mahasiswa Universitas Bandung (Sisca Rahmawati, 1420500029). Tujuan dari kegunaan penelitiann ini adalah untuk mengetahui fenomena pengguna aplikasi TikTok yang ada di kalangan mahasiswa Universitas Pasundan. Bagaimana motif penggunaan aplikasi TikTok, tindakan penggunaan aplikasi TikTok serta bagaimana makna penggunaan aplikasi tiktok dikalangan mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fenomenologi, dengan tipe penelitian yang bersifat kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran bahwa motif pengggunaan aplikasi TikTok dikalangan mahasiswa Universitas pasundan ialah bermacam-macam,seperti motif plikasi TikTok itu sebagai hiburan, dan penggunaan aplikasi TikTok sebagai pengisi waktu luang. Selanjutnya, tindakan penggunaan aplikasi TikTok dikalangan mahasiswa Universitas Pasundan ialah mereka ada yang menggunakan aplikasi TikTok hanya untuk mengikuti temannya, ada juga penggunaan aplikasi TikTok untuk mengekspresikan dirinya dan penggunaan aplikasi TikTok juga dijadikan sebagai alat promosi. Kemudiaan, makna penggunaan aplikasi TikTok dikalangan mahasiswa Universitas Pasundan ialah aplikasi TikTok sebagai aplikasi media sosial edit video spesial effects yang digunakan sebagai hiburan. Perbedaan peneliti yang akan penulis teliti dengan penelitian ini objek yang penulis teliti merupakan salah satu aplikasi E-Commerce sedangkan objek dari penelitian ini merupakan salah satu aplikasi media sosial.

2) Presepsi Orang Tua Pada Anggak Penggua Media Sosial TikTok di Cicadas. (Dela Juwita, 152050051) TikTok merupakan salah satu aplikasi media sosial yang dapat menarik perhatian orang dewasa, remaja bahkan anak-anak juga tertarik dengan kedatangan media sosial terbaru ini yang bisa membuat konten video pendek dengan diiringi lagu dan efek yang lucu untuk menjadikan bahan kesenangan bagi pribadi dirinya sehingga Tiktok dapat memperlihatkan hasil vidionya kepada semua orang pengguna Tiktok atau media sosial lainnya. Aplikasi media sosial Tiktok pada saat ini mampu menyihir anak-anak untuk membuat konten di Tiktok sebab Tiktok mampu membuat anak-anak menjadi lebih kreatif dari musik, gerakan yang harus disesuaikan dengan musik sehingga anak akan menumbuhkan rasa percaya diri. Dimulai dari membuat konten sendiri di Tiktok lalu akan di *publish* ke media sosial lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sensasi, atensi dan interpretasi sehingga dapat mengetahui persepsi orang tua pada anak pengguna Tiktok, Aplikasi media sosial yang dapat menyihir perhatian anak-anak sampai saat ini semakin banyak anak-anak yang menggunakan Tiktok. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teori persepsi dari Kenneth K. Sereno dan Edward M Bodaken, Judy C Person dan Paul E Nelsen yang dikutip oleh Deddy Mulyana pada bukunya Suatu Pengantar Teori Komunikasi. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti dapat memperoleh hasil data melalui teknik observasi dan wawancara langsung kepada orang tua anak pengguna Tiktok untuk membantu kelengkapan data penelitian ini. Serta menghasilkan data-data tertulis serta pernyataan

orang tua terhadap perubahan perilaku bagi anak setelah menjadi pengguna TikTok. Hasil yang di peroleh saat ini adalah tidak di pungkiri zaman sekarang banyak anak-anak yang bisa menggunakan media sosial. Zaman yang canggih membuat beberapa diberikan handphone pribadinya, ada pula yang masih menggunakan handphone milik orang tuanya. Namun saat ini banyak orang tua yang mengeluh atas perilaku anaknya yang susah diatur ketika sedang bermain handphone. Sehingga anak-anak juga sangat bebas mengakses atau mendownload apa yang diinginkan. Aplikasi TikTok salah satunya yang menjadikan anak lupa pada aktivitas sehari-harinya di masa anak-anak. Namun tidak di pungkiri TikTok juga dapat memberika efek yang positif bagi anak untuk meningkatkan kreatifitas dan menumbuhkan rasa percaya diri yang semakin tinggi untuk mengolah keberaniannya melalui TikTok.

- 3) Penelitian ini berjudul *Ipod Broadcasting (PODCAST)* sebagai Media Literasi Audio Digital (Studi Kualitatif Deskriptif Pada Podcast di Aplikasi Sportify). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Podcast media berbasis audio diaplikasi kategorisasi yang dimilikinya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori *new media*. Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, observasi langsung kelapangan dan wawancara mendalam, serta penelusuran data melalui internet berkaitan dengan masalah yang dibahas. Subjek pada penelitian ini adalah pengguna *PODCAST* diaplikasi Spotify dikalangan milenial Kota Bandung. Hasil dari penelitian ini adalah pemaparan lebih jelas

mengenai *PODCAST* secara bersamaan sekaligus sambil beraktivitas. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi bahwa dengan beragam konten yang tersedia di dalam *PODCAST*, maka *PODCAST* dapat pula menjadi media literasi alternatif dari media lainnya. Adapun saran agar semakin banyak lagi penelitian mengenai *PODCAST*, supaya mendapatkan lebih banyak lagi referensi-referensi yang tersedia.

**TABEL 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Nama Penelitian</b>	<b>Metode</b>
1	Fenomena Penggunaan Aplikasi Tik-Tok Dikalangan Mahasiswa Universitas Pasundan	Sisca Rahmawati	Kualitatif
2	Persepsi Orang Tua Oada Anak Pengguna Media Sosial TikTok di Cicadas	Dela Juwita	Kualitatif
3	Ipod Brodcasting (PODCAST) Sebagai Media Literasi Audio Digital	Erlina Novianti	Kualitatif

*Sumber : Laporan terdahulu 2016-2017*

## **2.2. Kerangka Konseptual**

### **2.2.1. Komunikasi**

#### **2.2.1.1. Definisi Komunikasi**

Secara terminologi, komunikasi komunikasi menurut Djamarah (2014:13) ialah proses menyampaikan suatu gagasan dari seseorang kepada orang lain. Terlihat jelas bahwa komunikasi merupakan inti dari semua hubungan sosial. Manusia yang merupakan makhluk sosial yang memiliki rasa ingin tahu, ingin maju dan berkembang membutuhkan komunikasi sebagai saran atau alat untuk mencapai segala keinginannya baik rasa ingin tahu, ingin maju, dan berkembang. Komunikasi juga merupakan salah satu alat beinteraksi makhluk hidup khususnya manusia. Dalam pergaulan hidup manusia, masing-masing individu satu sama lain beraneka ragam itu terjadi interaksi, saling mempengaruhi demi kepentingan dan keuntungan pribadi masing-masing. Maka dari situlah terjadi saling mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bentuk percakapan.

Komunikasi merupakan aktivitas manusia yang sangat penting bukan hanya dalam kehidupan berorganisasi saja, namun dalam kehidupan sehari-hari juga, tetapi komunikasi merupakan hal yang esensial dalam kehidupan. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara berinteraksi langsung sampai lewat sebuah media. Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat dan mengubah cara berkomunikasi secara drastis. Komunikasi tidak terbatas pada kata-kata saja, tetapi bisa berbentuk interaksi seperti, senyum, anggukan kepala dan gerak tubuh. Dengan diterimanya pengertian yang komunikator sampaikan kepada komunikan maka komunikasi akan berjalan efektif.

Harold berpendapat yang dikutip oleh Effendy dalam buku Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik menjelaskan bahwa “Komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas - asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap.” (Effendy, 2005) Definisi menurut James A.F.Stoner adalah proses dimana seseorang berusaha memberikan pengertian dengan cara pemindahan pesan. Sedangkan pendapat menurut definisi Drs. H.A.W. Widjaya yang mengatakan bahwa pengertian komunikasi adalah hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok.

Komunikasi menurut Harold D. Laswell digambarkan ada lima formulasi yaitu :

1) *Who* / Siapa (Komunikator)

Komponen komunikator (orang yang menyampaikan pesan) dalam proses komunikasi massa bisa berbentuk perseorangan atau mewakili suatu lembaga, organisasi maupun instansi.

2) *Says what* / Apa yang dikatakan (Pesan)

Unsur isi pernyataan umum dapat berupa suatu ide, informasi, opini, pesan dan sikap serta sangat erat kaitannya dengan masalah analisis pesan.

3) *In which channel* / Melalui saluran apa (Media)

Komponen media komunikasi atau saluran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan komunikasi.

4) *To whom* / Kepada Siapa (Komunikan)

Komponen komunikan/*audience* yang menjadi sasaran komunikasi, yaitu kepada siapa pertanyaan atau pesan ini ditujukan.

5) *With what effect* / Dengan efeknya apa (Efek)

Komponen efek (hasil yang dicapai dari usaha penyampaian pernyataan atau pesan umum itu pada sasaran yang dituju). (Mulyana,2005,h.62)

#### **2.2.1.2. Fungsi Komunikasi**

Menurut Effendy dalam bukunya, terdapat empat fungsi dari komunikasi.

Yaitu :

1) Menyampaikan Informasi (*To Inform*)

Dengan komunikasi, komunikator dapat menyampaikan informasi kepada komunikan. Serta terjadi pertukaran informasi antara komunikator dan komunikan.

2) Mendidik (*To Educate*)

Komunikasi sebagai sarana untuk mendidik, dalam arti bagaimana komunikasi secara formal maupun informal bekerja untuk memberikan atau bertukar pengetahuan. Dan kebutuhan akan pengetahuan akan dapat terpenuhi. Fungsi mendidik ini dapat juga ditunjukkan dalam bentuk berita dengan gambar maupu artikel.



### 3) Menghibur (*To Intertainment*)

Komunikasi menciptakan interaksi antara komunikator dan komunikan. Interaksi tersebut menimbulkan reaksi interaktif yang dapat menghibur, baik terjadi pada komunikator maupun komunikan.

### 4) Memperngaruhi (*To Influence*)

Komunikasi sebagai saran untuk mempengaruhi terdapat upaya untuk mempengaruhi komunikan selalui pesan yang dikirim oleh komunikator. (Effendy,2003,h.55)

Upaya tersebut dapat berupa pesan persuasive (mengajak) yang dapat mempengaruhi komunikan. Komunikator dapat membawa pengaruh positif atau negatif, dan komunikan dapat menerima ataupun menolak pesan tersebut tanpa ada paksaan. Keempat tujuan komunikasi diatas, turut mengambil peranan dalam setiap proses yang terjadi. Mulai dari mengubah sikap seseorang, mengubah pendapat dan pandangan seseorang, merubah perilaku, serta merubah kehidupan sosial penggunanya.

#### **2.2.1.3. Tujuan Komunikasi**

Kegiatan komunikasi yang dilakukan manusia sehari-hari tentu memiliki suatu tujuan yang berbeda-beda. Nantinya diharapkan dapat tercipta saling pengertian. Berikut tujuan komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy :

- 1) Perubahan sikap (*Attitude change*)
- 2) Perubahan pendapat (*Opinion change*)
- 3) Perubahan perilaku (*Behanior change*)

#### 4) Perubahan sosial (*Social change*)

Dari keempat poin yang ditemukan oleh Onong Uchjana Effendy, terdapat disimpulkan bahwa komunikasi bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat, perilaku dan sosial masyarakat. Informasi disampaikan dengan tujuan agar masyarakat pada akhirnya mendukung dan ikut serta terhadap tujuan informasi itu disampaikan. Misalnya informasi tentang pengurangan penggunaan plastik diharapkan masyarakat mengurangi menggunakan plastik karena dampak kepada lingkungan dengan membawa tote bag setiap berbelanja agar dapat mengurangi sampah plastik dan juga memberikan informasi bahwa tempat perbelanjaan tidak menyediakan plastik untuk barang yang mereka beli.

#### **2.2.1.4. Unsur Komunikasi**

Dari pengertian komunikasi yang telah dikemukakan, maka jelas bahwa komunikasi antarmanusia hanya bisa terjadi, jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu. Terdapat beberapa macam pandangan tentang banyaknya unsur atau elemen yang mendukung terjadinya komunikasi. Ada yang menilai bahwa terciptanya proses komunikasi, cukup di dukung oleh tiga unsur, sementara ada juga yang menambahkan umpan balik dan lingkungan selain kelima unsur yang telah disebutkan. Menurut Mc Quail dan Windahl, yang di kutip oleh Ruslan dalam buku Metode Reserch bahwa komunikasi berkaitan erat dengan unsur – unsur sebagai berikut : *“Sender a channel, a massage, a receiver, a relationship between sender and receiver, an effect, a context in which communication occurs and a range of things to whice ‘message’ refer. Sometimes, communications can be any*

*or all the following: actions on another, an interaction with others and reaction to other". (Ruslan,2004,h.90)*

Dari penjelasan unsur – unsur komunikasi diatas Effendy dalam bukunya Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek menjelaskan, dapat diuraikan menjadi *Sender*: “Komunikator: yang menyampaikan pesan kepada seseorang atau sejumlah orang; *Encoding*: Penyandian, yakni proses pengalihan pikiran dalam bentuk lambang; *Message*: pesan, yang merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator; *Media* : Saluran komunikasi, tempat berlalunya pesan dari komunikator kepada komunikan; *Decoding*: pengawasandian, yaitu proses dimana komunikan menetapkan makna pada lambang yang disampaikan komunikator kepadanya; *Receiver*: Komunikan yang menerima pesan dari komunikator; *Response*: Tanggapan, seperangkat reaksi pada komunikan setelah diterpa pesan; *Feedback*: Umpan balik, yakni tanggapan komunikan apabila tersampaikan atau disampaikan kepada komunikator; *Noise*: Gangguan tak terencana yang terjadi dalam proses komunikasi sebagai akibat diterimanya pesan lain oleh komunikan yang berbeda dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepadanya. (Effendy ,2005) Dalam komunikasi efektif, komunikator harus tahu khalayak mana yang dijadikannya sasaran dan tanggapan apa yang diinginkannya. Ia harus terampil dalam menyandi pesan dengan memperhitungkan bagaimana komunikan sasaran biasanya mengawasi pesan. Komunikator harus mengirim pesan melalui media yang efisien dalam mencapai khalayak sasaran.

### 2.2.1.5. Tipe Komunikasi

Menurut (Mulyana,2007) Dalam buku berjudul Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Ada beberapa tipe komunikasi yang telah disepakati oleh para ahli yaitu:

1) Komunikasi Intrapersonal (*Intrapersonal Communication*)

Komunikasi Intrapersonal adalah komunikasi dengan diri sendiri, baik yang kita sadari atau tidak kita sadari.

2) Komunikasi Antarpribadi (*Interpersonal Communication*)

Komunikasi Antarpribadi adalah komunikasi antar orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun secara non-verbal.

3) Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lainnya untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut.

4) Komunikasi Publik

Komunikasi Publik adalah komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah besar orang (khalayak) yang tidak bisa dikenal satu persatu.

#### 5) Komunikasi Organisasi

Komunikasi Organisasi adalah komunikasi yang terjadi di dalam suatu organisasi bersifat formal dan juga informal dan berlangsung dalam suatu jaringan yang lebih besar dari pada komunikasi kelompok.

#### 6) Komunikasi Massa (*Massa Communication*)

Komunikasi Massa adalah komunikasi yang menggunakan media masa, baik cetak maupun elektronik. Jika dikaitkan dengan masalah yang akan diteliti, maka dalam hal ini peneliti memakai tipe komunikasi kelompok dalam melaksanakan proses komunikasinya.

#### **2.2.1.6. Komunikasi Efektif**

Komunikasi dikatakan efektif bila seseorang berhasil menyampaikan apa yang dimaksudnya. Dalam kaitan ini Tubbs dan Moss (1996,h.22) Mengemukakan secara umum komunikasi dinilai efektif bila rangsangan yang disampaikan dan yang dimaksudkan oleh pengirim berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap oleh penerima. Bagaimana cara melihat efektifitas komunikasi. Kita tidak dapat menilai keefektifan komunikasi yang kita lakukan bila apa yang kita maksud tidak jelas, kita harus benar-benar tahu apa yang kita inginkan.

Menurut (Tube,1996) dalam bukunya “Communication Process” ada lima hal yang dapat dijadikan ukuran untuk komunikasi yaitu:

### 1) Pemahaman

Pemahaman adalah penerimaan yang cermat atas kandungan ransangan seperti yang dimaksud dengan pengiriman pesan. Dalam hal ini, komunikator dikatakan efektif bila penerima memperoleh pemahaman yang cermat atas pemahana yang disampaikan.

### 2) Kesenangan

Tidak semua komunikasi ditujukan untuk menyampaikan maksud tertentu. Sebenarnya tujuan komunikasi transaksional adalah sekedar berkomunikasi dengan orang lain untuk menimbulkan kesejahteraan bersama. Komunikasi semacam ini biasa disebut komunikasi fatik (*Fetish Communication*) atau mempertahankan hubungan insani. Sapaan seperti “Hei”, “Apa kabar?”, “Bagaimana Keadaanmu?” merupakan jenis komunikasi ini.

### 3) Mempengaruhi Sikap

Tindakan mempengaruhi orang lain merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Dalam berbagai situasi, kita berusaha mempengaruhi sikap orang lain dan berusaha agar orang lain memahami ucapan kita. Proses mengubah dan merumuskan Kembali sikap atau pengaruh sikap, berlangsung terus seumur hidup.

### 4) Memperbaiki Hubungan

Sudah menjadi keyakinan umum bahwa bila seseorang dapat memilih kata yang tepat mempersiapkan jauh sebelum pelaksanaan dan

mengemukakannya dengan tepat pula. Dapat di pastikan bahwa hasil komunikasi akan sempurna. Namun keefektifan komunikasi secara keseluruhan masih memerlukan suasana psikologis yang positif dan penuh kepercayaan. Bila hubungan manusia dibayang-bayangi oleh ketidakpercayaan, maka pesan yang disampaikan oleh komunikator yang paling kompeten sekalipun bisa berubah makna atau didiskreditkan.

#### 5) Tindakan

Banyak orang berpendapat bahwa komunikasi apapun tidak ada gunanya, bila tidak member hasil sesuai yang diinginkan. Mendorong orang lain untuk melakukan Tindakan sesuai dengan apa yang kita inginkan merupakan hasil tersulit dicapai dalam berkomunikasi. Tampaknya lebih mudah mengusahakan agar pesan kita dipahami daripada mengusahakan agar pesan kita disetujui. Selanjutnya, lebih mudah membuat orang lain setuju daripada membuat orang tersebut melakukannya. Beberapa perilaku muncul karena keterpaksaan, tekanan sosial atau karena peran seseorang dan semua ini tidak memerlukan perubahan sikap terlebih dahulu. Biasanya Tindakan sukarela muncul terlebih dahulu sebelum terjadi perubahan sikap. Untuk mencoba membangkitkan Tindakan pada penerima pesan. Kemungkinan respon sesuai dengan apa yang diinginkan akan lebih besar bila dapat: (a) memudahkan penerima tentang apa yang diharapkan; (b) Menyakini penerima bahwa tujuan tersebut masuk akal; (c) Mempertahankan hubungan harmonis dengan penerima. Tindakan yang diharapkan tidak terjadi secara otomatis namun besar kemungkinan akan

terwujud bila ketiga hal diatas telah terpengaruhi (Tube and Moss,2001,h.23)

## **2.2.2. Media Sosial**

### **2.2.2.1. Definisi Media Sosial**

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*. Web 2.0 menjadi platform dasar media sosial. Media sosial ada dalam berbagai bentuk yang berbeda, termasuk *social network*, forum internet, *weblogs*, *social blogs*, *micro blogging*, *wikis*, podcast, gambar video, ranting dan bookmark sosial. Terdapat enam jenis media sosial proyek kolaborasi (misalnya: Wikipedia), blog dan microblogs (misalnya: twitter), komunikasi konten (misalnya: youtube), situs jaringan sosial (misalnya: facebook, Instagram), virtual game (misalnya: word of warcft), dan virtual sosial (misalnya: second life).

Bahkan jejaring sosial juga merupakan situs yang semua orang bisa mengakses web page pribadi, lalu web page tersebut bisa terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi. Ada juga beberapa jejaring sosial terbesar antara lain facebook, twitter, intagram dan tiktok. Dalam media tradisional yang berarti sejak jaman dahulu yaitu menggunakan media cetak dan media broadcast, maka dari itu media sosial menggunakan internet. Media sosial menganjurkan semua orang yang tertarik untuk beroartisipasi dengan cara memberi kontribusi dan



feedback secara terbuka seperti memberi komentar serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tidak ada batas waktunya.

Demikian begitu, cepatnya setiap orang bisa mengakses media sosial dengan mengakibatkan terjadinya informasi yang tidak hanya di negara maju termasuk Indonesia. Bahkan kecepatan media sosial juga memulai pergantian peranan media massa konvensional dalam menyebarkan informasi yang beragam.

#### **2.2.2.2. Fungsi Media Sosial**

Media sosial pada saat ini sudah tidak asing lagi bagi kita, media sosial juga memiliki beberapa fungsi-fungsi yaitu :

- 1) Sosial media adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web.
- 2) Sosial media yang berhasil mentransformasikan praktik komunikasi searah media siaran dari suatu institusi media ke berbagai *audience* menjadi praktik komunikasi dialogis antar berbagai audience.
- 3) Sosial media juga mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Menstransformasi banyak khalayak dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

#### **2.2.3. Aplikasi**

Aplikasi menurut (Syani & Werstantia, 2019:88) adalah perangkat lunak yang berisi sebuah coding atau perintah yang dimana bisa diubah sesuai dengan keinginan. Sedangkan menurut (Sari, 2017:83) aplikasi adalah sebuah perangkat lunak yang dimana tujuannya adalah agar bisa melayani setiap aktivitas

komputerisasi yang dilakukan oleh pengguna. (Dianata et al,2015:128) aplikasi adalah penerapan, menyimpan sesuatu baik berupa data, permasalahan, pekerjaan kedalam suatu sarana ataupun media yang bisa digunakan untuk diterapkan menjadi sebuah bentuk yang baru.

### **2.2.3.1. Klarifikasi Aplikasi**

Aplikasi dapat digolongkan meliputi beberapa kelas. Kelas-kelas tersebut antara lain:

- 1) Perangkat lunak (*Enterprise*)
- 2) Perangkat Lunak Infrastruktur Perusahaan
- 3) Perangkat Lunak Informasi Kerja
- 4) Perangkat Lunak Media dan Hiburan
- 5) Perangkat Lunak Pendidikan
- 6) Perangkat Lunak Pengembangan Media
- 7) Perangkat Lunak Rekayasa Produk

Pada pengertian umumnya, aplikasi adalah alat terapan yang tentunya diperuntukan khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya.

### **2.2.4. TikTok**

#### **2.2.4.1. Definisi TikTok**

Aplikasi sosial media yang menjadi budaya populer di Indonesia mulai dari tahun 2020 yaitu aplikasi Tiktok. Tiktok ini bid'at kita sebut sebagai Douyin yang merupakan aplikasi video musik dalam Bahasa Cina. Pada awalnya digunakan untuk hiburan *lipsync* lagu oleh para pengguna aplikasi Tiktok ini. Aplikasi tiktok

ini diciptakan pada tahun 2016 di negara Tiongkok oleh ByteDance. Platform media sosial TikTok juga merupakan sebuah media sosial yang memberikan banyak kebebasan pada penggunanya untuk berkreasi dengan membuat video pendek dimana pengguna dapat menari dan bergaya bebas menggunakan aplikasi TikTok ini, mendorong para pembuat konten untuk dapat meningkatkan imajinasi agar meningkatkan kreatifitas dan membebaskan ekspresi pengguna. Berdurasi yang berbagi seperti 15 detik, 60 detik dan 3 menit. Aplikasi TikTok ini juga telah menghadirkan berbagai macam *effects* yang sangat menarik dan mudah digunakan, Sehingga semua pengguna aplikasi TikTok ini bisa menciptakan sebuah video yang sangat menarik dengan mudah.

#### **2.2.4.2. Fitur TikTok**

TikTok memiliki fitur-fitur yang berbeda dengan jejaring sosial lainnya, diantaranya yaitu :

##### **1. *Followers* (Pengikut)**

Sistem sosial di dalam adalah menjadi pengikut akun pengguna lainnya, atau memiliki pengikut TikTok. Dengan demikian komunikasi sesama pengguna TikTok sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari video yang telah diunggah.

##### **2. *Uplode Video* (Unggah Video)**

Kegunaan utama dari TikTok adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagi video pendek kepada pengguna lainnya. Video yang hendak diunggah dapat diperoleh melalui kamera apapun yang diambil oleh pengguna itu sendiri.

### 3. *For Your Page* (FYP)

FYP di aplikasi Tiktok ini berasal dari kalimat “*For Your Page*” yang merujuk pada kolom “*For You*” di beranda Tiktok. Saat pertama kali membuka Tiktok dan biasanya yang masuk sebagai FYP adalah konten yang banyak mendapat *like* dan *view*.

### 4. *Like* (Tanda Suka)

Tiktok juga memiliki sebuah fitur tanda suka yang fungsinya memiliki kesan dengan yang disediakan Instagram dan facebook yaitu sebagai penanda bahwa pengguna yang lain menyukai foto atau vidio yang telah diunggah.

Adapun beberapa fitur tambahan dalam aplikasi Tiktok yang membuat sebuah konten semakin menarik, yaitu :

#### 1) Musik

Musik di aplikasi Tiktok memiliki kategori music yang bisa dipakai untuk vidio singkat yang telah dibuat dan sebuah lagu yang berada di fitur ini senuanya sudah memiliki izin dari pemiliknya.

#### 2) *Countdown*

Fitur ini berfungsi untuk bisa membidik objek yang akan direkam secara otomatis dengan hitungan detik, antara 3 sampai 10 detik.

### 3) Stiker

Fitur ini juga bisa membuat sebuah konten lebih menarik dengan berbagai stiker yang memiliki banyak desain sesuai dengan yang kita butuhkan.

### 4) Filter

Dengan menggunakan filter bisa memainkan tone dan rona sesuai dengan objeknya.

## **2.2.5. Keluarga**

Keluarga adalah dua orang atau lebih yang disatukan oleh ikatan-ikatan kebersamaan dan ikatan emosional dan mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari keluarga (Zakaria, 2017). Sedangkan menurut Depkes RI tahun 2000, Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal disuatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling bergantung. Duval dan Logan (1986) dalam Zakaria, 2017 mengatakan keluarga adalah sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya dan meningkatkan pertumbuhan fisik mental, emosional serta sosial dari tiap anggota keluarganya. Dari hasil Analisa Walls, 1986 (dalam Zakaria, 2017) keluarga sebagai unit yang perlu dirawat, boleh jadi tidak diikat oleh hubungan darah atau hukum, tetapi berfungsi sedemikian rupa sehingga mereka menganggap diri mereka sebagai suatu keluarga. Jadi dapat disimpulkan bahwa, keluarga adalah dua orang atau lebih yang disatukan oleh ikatan perkawinan, kelahiran, adopsi dan boleh jadi tidak diikat oleh hubungan darah dan hukum yang

tinggal disuatu tempat dalam satu atap dengan keadaan saling ketergantungan dan memiliki kedekatan emosional yang memiliki tujuan mempertahankan budaya.

#### **2.2.4.1. Definisi Keluarga**

Istilah keluarga dalam Bahasa Inggris "*Family*" dari Bahasa Latin "*Familia*" yang mempunyai arti satu kumpulan manusia yang dihubungkan melalui pertalian darah dan perkawinan dimana para anggotanya tinggal dalam suatu tempat dibawah satu rumah dalam keadaan saling bergantung berdasarkan antropologi dan sosiologi, sebuah keluarga ialah untuk menambah bilangan anggota masyarakat perubahan perasaan berkeluarga misalnya bagi anak-anak. Keluarga bertanggung jawab untuk membawa mereka kepada masyarakat melalui Pendidikan. Keluarga adalah dua orang atau lebih yang disatukan oleh ikatan-ikatan kebersamaan dan ikatan emosional dan mengidentifikasikan diri mereka sebagai bagian dari keluarga (Zakaria, 2017) sedangkan menurut UU No. 52 Tahun 2009, mengidentifikasikan keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami, istri dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya (Wirdhana et al.,2012).

Sedemikian beragam definisi keluarga yang telah dibeikan oleh para ahli tergantung atas pendekatan yang digunakan dalam pemahaman pengertian keluarga itu sendiri. Walaupun demikian dari beberapa definisi yang diungkapkan para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara umum sebenarnya keluarga dapat diartikan sebagai ukuran dari bagaimana anggota keluarga berinteraksi satu sama lain. Hal ini serupa dengan gaya pengasuhan, konflik keluarga dan kualitas hubungan keluarga itu sendiri.

#### **2.2.4.2. Fungsi Keluarga**

Menurut Friedman (2003) dalam Nadirawati (2018) fungsi keluarga sebagai berikut :

- 1) Fungsi afektif dan koping; dimana keluarga memberikan kenyamanan emosional anggota, membantu anggota dalam membentuk identitas dan mempertahankan saat terjadi stress.
- 2) Fungsi sosialisasi; keluarga sebagai guru, menanamkan kepercayaan, nilai sikap dan mekanisme koping, berikan feedback dan saran dalam penyelesaian masalah.
- 3) Fungsi reproduksi; dimana keluarga melanjutkan garis keturunannya dengan melahirkan anak.
- 4) Fungsi ekonomi; Keluarga memberikan finansial untuk anggota keluarga dan kepentingan di masyarakat.
- 5) Fungsi pemeliharaan yang dibutuhkan untuk pertumbuhan keamanan dan kenyamanan lingkungan yang dibutuhkan untuk pertumbuhan perkembangan dan istirahat juga penyebab dari sakit.

Kelima fungsi keluarga diatas, turut mengambil peranan dalam setiap proses yang terjadi. Mulai dari memberikan kenyamanan emosional, feedback serta saran, garis keturunan, finansial dan kenyamanan lingkungan yang dibutuhkan untuk pertumbuhan.

### **2.2.5.3. Tujuan Keluarga**

Tujuan keluarga adalah melindungi anak sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Latar belakang sosial ekonomi dan budaya keluarga, keharmonisan hubungan antar anggota keluarga, intensitas hubungan anak dengan orangtua akan sangat mempengaruhi sikap dan perilaku anak. Kedisiplinan anak sangat dipengaruhi dengan cara keluarga dalam membimbing anak. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang utama, karena pertama kali anak mendapat pengaruh didikan itu dari keluarganya. Sekalipun anak mendapatkan didikan dari sekolah dan lingkungannya, namun tanggung jawab didikan utamanya terletak pada keluarganya itu sendiri.

### **2.2.5.4. Unsur Keluarga**

Dari pengertian keluarga yang dikemukakan diatas, maka jelas bahwa hubungan orang tua dan anak yang baik hanya bisa terjadi jika adanya komunikasi yang baik dan benar pula. Di dalam setiap hubungan keluarga tersebut dan juga ketika komunikasi tidak berjalan dengan baik maka dampak yang akan dirasakan oleh anak akan tindakan berjalan dengan baik. Terdapat beberapa macam pandangan tentang banyaknya unsur atau elemen yang mendukung terjadinya perubahan disiplin terhadap anak. Unsur yang ada di dalam keluarga yaitu ayah, ibu dan anak.

### **2.2.5.5. Tipe Keluarga**

Menurut Nadirawati (2018) ada beberapa pembagia tipe keluarga, yaitu :



## 1) Keluarga Tradisional

- a) Keluarga Inti (*The Nuclear Family*) adalah keluarga yang terdiri dari suami, istri dan anak. Baik dari sebab biologis maupun adopsi yang tinggal bersama dalam satu rumah. Tipe keluarga ini diantaranya :
1. Keluarga tanpa anak (*The Dyad family*) yaitu keluarga dengan suami dan istri (tanpa anak) yang hidup bersama dalam satu rumah.
  2. *The Childless family* yaitu keluarga tanpa anak dikarenakan terlambat menikah dan untuk mendapatkan anak terlambat waktunya disebabkan mengejar karir / Pendidikan yang terjadi pada Wanita.
- b) Keluarga Besar (*The Extended Family*) yaitu terdiri dari tiga generasi yang hidup bersama dalam satu rumah, contohnya seperti nuclear family disertakan paman, tante, kakek dan nenek.
- c) Keluarga Orang Tua Tunggal (*The Single-Parent Family*) yaitu keluarga yang terdiri dari satu orang tua (ayah atau ibu) dengan baik. Hal ini biasanya terjadi karena perceraian, kematian atau karena ditinggalkan (menyalahi hukum pernikahan).
- d) *Commuter Family* yaitu kedua orang tua (suami-istri) bekerja di kota yang berbedam tetapi salah satu kota tersebut sebagai tempat tinggal dan yang bekerja diluar kota bisa berkumpul dengan anggota keluarga pada saat akhir minggu, akhir bulan atau pada waktu-waktu tertentu.
- e) *Multigeneration Family* yaitu keluarga dengan beberapa generasi atau kelompok umur yang tinggal bersama dalam satu rumah.

- f) *Kin-Network Family* yaitu beberapa keluarga ini yang tinggal dalam satu rumah atau berdekatan dan saling menggunakan barang-barang dan pelayanan yang sama. Contohnya seperti : kamar mandi, dapur, televisi dan lainnya.
- g) *Blended Family* (Keluarga Campuran) yaitu duda atau janda (karena perceraian) yang menikah Kembali dan membesarkan anak dari hasil perkawinan atau dari perkawinan sebelumnya.
- h) *The Single Adult Living Alone* (Dewasa Lajang yang Tinggal Sendiri) yaitu keluarga yang terdiri dari orang dewasa yang sendiri karena pilihannya atau perpisahan (separasi) seperti perceraian atau ditinggal mati.
- i) *Foster Family* yaitu pelayanan untuk suatu keluarga dimana anak ditempatkan di rumah terpisah dari orang tuanya. Jika orang tua dinyatakan tidak merawat anak-anak mereka dengan baik. Anak tersebut akan di kembalikan kepada orang tuanya jika sudah mampu untuk merawatnya.
- j) Keluarga Binuklir yaitu bentuk keluarga setelah bercerai dimana anak menjadi anggota dari suatu system yang terdiri dari dua rumah tangga inti.

## 2) Keluarga Non-Tradisional

- a) *The Unmarried Teenage Mother* yaitu keluarga yang terdiri dari orang tua (terutama ibu) dengan anak dari hubungan tanpa pernikahan.
- b) *The Step Parent Family* yaitu keluarga dengan orang tua tiri.
- c) *Commune Family* yaitu beberapa keluarga (dengan anak) yang tidak ada hubungan saudara, yang hidup bersama dalam satu rumah, sumber dan

fasilitas yang sama, pengalaman yang sama serta sosialisasi anak melalui aktivitas kelompok atau membesarkan anak bersama.

- d) *The Nonmarital Heterosexual Cohabiting Family* (Keluarga Kumpul Kebo Heteroseksual) yaitu keluarga yang hidup bersama berganti-ganti pasangan tanpa melakukan pernikahan.
- e) *Gay and Lesbian Families* yaitu seseorang yang mempunyai persamaan seks hidup bersama sebagai “*Marital partners*”
- f) *Cogabiting Family* yaitu orang dewasa yang tinggal bersama di luar hubungan perkawinan melainkan dengan alasan tertentu.
- g) *Group-Marriage Family* yaitu beberapa orang dewasa yang menggunakan alat-alat rumah tangga bersama yang saling merasa menikah satu dengan lainnya, berbagi sesuatu termasuk seksual dan membesarkan anak.
- h) *Group Network Family* yaitu keluarga inti yang dibatasi aturan atau nilai-nilai, hidup berdekatan satu sama lain dan saling menggunakan alat-alat rumah tangga bersama, pelayanan dan bertanggung jawab membesarkan anaknya.
- i) *Foster Family* yaitu keluarga menerima anak yang tidak ada hubungan keluarga/saudara di dalam waktu sementara pada saat orang tua anak tersebut mendapatkan bantuan untuk menyatukan Kembali keluarga aslinya.
- j) *Homeless Family* yaitu keluarga yang terbentuk dan tidak mempunyai pelindung yang permanen karena krisis personal yang dihubungkan dengan keadaan ekonomi dan atau masalah Kesehatan mental.

- k) *Gang* yaitu bentuk keluarga yang destruktif dari orang-orang muda yang mencari ikatan emosional dan keluarga mempunyai perhatian, tetapi berkembang dalam kekerasan dan kriminalitas dalam kehidupannya.

#### **2.2.5.6. Keluarga Efektif**

Secara etimologi kata efektif yaitu sebuah pencapaian sasaran yang diinginkan. Kata efektif itu juga dapat diartikan sebagai pencapaian keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi, Keluarga efektif adalah sebuah keluarga yang berhasil dalam mendidik keluraganya. Agar Pendidikan keluarga itu efektif bisa kita lihat dalam bukunya Julianto Simanjutak dan Roswitha Ndraha yang berjudul “Mendidik Anak Sesuai Zaman & Kemampuannya” (2007), mengutip apa yang dikatakan oleh Gary Chapman dalam bukunya yang populer “Lima Bahasa Cinta” didalamnya mengajarkan bahasa-bahasa yang tepat untuk digunakan kepada anak. Dengan mengenal bahasa cinta anak, kita mampu berhubungan dan mendidik anak dengan baik. Berikut lima bahasa cinta kepada anak, yaitu :

##### 1) Kata-kata Pujian dan Afirmasi

Ucapan kata-kata pujian secara verbal. Pujian itu juga harus tulus dan spesifik. Pujian usahanya (proses) dan bukan hasilnya (kesempurnaan). Berikanlah kata-kata afeksi. Jika kata pujian lebih kearah memuji tingkah laku, maka kata-kata afeksi lebih bertujuan kepada persaan dengan cara menghargai dirinya sendiri sebagai pribadi yang utuh. Contohnya “Ibu sayang kamu!” “Kamu itu anak kebanggan Ibu!” “Ibu kagum sekali nak!”. Setiap kata ini akan

menmpengaruhi perasaan anak yang sangat dalam. Itu akan membuat anak merasa sangat berharga dan dicintai. Untuk mengungkapkan kata-kata pujian ini perlu dilatih, karena banyak yang belum terbiasa.

## 2) Sentuhan Fisik (*Physical Touch*)

Sentuhan kepada orang yang kita cintai terutama keluarga, mengandung kuasa seperti Ketika anak-anak yang dibawah umur keharusannya diberi kasih sayang yang lebih. Seperti dipeluk, digendong dan dicium. Pemberian sentuhan kepada anak di bawah umur tentu berbeda dengan anak yang sudah mulai remaja. Jangan memberikan sentuhan kepada anak di bawah umur juga sedang merasa marah, tapi berilah sentuhan pada saat anak sedang mengalami kegagalan.

## 3) Waktu yang berkualitas

Berilah waktu yang berkualitas kepada anak atau anggota keluarga yang berarti memberikan perhatian penuh tanp terbagi-bagi. Contohnya anak bisa bermain bersama tanpa terasa diganggu oleh orangtua. Orangtua bisa melakukan aktifitas santai seperti membaca majalah/koran bisa juga dengan membaas pesan yang terus menerus sehingga waktu bermain anak akan merasa senang dan puas.

## 4) Tindakan pelayanan

Pelayanan harus diberikan dengan sukarela, bukan keterpaksaan. Pelayanan kepada anak atau keluarga harus dimotivasi dengan hati yang sukarela dan sukacita.

## 5) Pemberian (*Gift*)

Gifts dapat dilihat dan dirasakan, sebagai bukti rasa sayang. Jika kita memberikan sesuatu kepada anak karena ia pantas, atau karena ia melakukan perbuatan yang manis, maka itu bukanlah pemberian /gifts, karena gift artinya pemberian yang cuma-cuma tanpa ada syarat apapun. Diingatkan pula bahwa pada saat orangtua akan memberikan sesuatu kepada anak/keluarga, sebaiknya orangtua memperhatikan minat dan kebutuhan mereka. Apa yang ia butuhkan saat itu.

## 2.3. Kerangka Teoritis

### 2.3.1. Komunikasi Keluarga

Komunikasi keluarga merupakan faktor penting dalam kehidupan anak terutama anak dibawah umur. Komunikasi keluarga juga adalah sebuah pesan komunikasi kepada anggota keluarga dengan tujuan untuk mempengaruhi sikap sesuai isi pesan yang disampaikan orang tua sebagai komunikator dengan tujuan keutuhan dan pembentukan keluarga yang sangat harmonis.

Menurut Fitzpatrick dan koleganya dalam Stehen W. Littlejohn (2014:288) komunikasi keluarga tidak terjadi secara acak, tapi berdasarkan skema-skema tertentu sehingga menentukan bagaimana anggota keluarga saling berkomunikasi. Skema keluarga akan mencakup bentuk komunikasi tertentu. Ada dua tipe yaitu pertama adalah orientasi percakapan (*conversation orientation*) lalu yang kedua oritasi kesesuaian (*conformity orientation*). Kedua tipe tersebut adalah variable,

sehingga setiap keluarga memiliki skema yang berbeda tergantung jumlah percakapan dan kesesuaian yang dicakup keluarga tersebut.

Keluarga yang memiliki skema obrolan yang tinggi maka senang berbicara dan berdiskusi. Sebaliknya keluarga dengan skema obrolan dalam percakapan yang rendah, cenderung tidak sering berbicara atau berdiskusi hanya seperlunya saja. Jika ada hal penting yang harus dibicarakan, keluarga dengan skema kesesuaian yang tinggi mereka akan selalu berjalan berdampingan dengan keluarga. Contoh tersebut yaitu seperti selalu ada pemimpin yaitu orang tua, sedangkan skema kesesuaian yang rendah akan cenderung masing-masing dari mereka individualisnya tinggi.

Ada beberapa indikator komunikasi keluarga menurut Littlejohn dalam Lili Welly, (1997) yaitu:

1. Keterbukaan

Keterbukaan merupakan pikiran, perasaan dan reaksi yang kita ungkapkan kepada oranglain. Sebelum menyampaikan sesuatu, kita harus melihat bahwa apa yang kita sampaikan akan bisa diterima oleh orang lain. Jika merasa ragu, berarti kita telah melakukan penolakan dalam diri kita sendiri (*self rejecting*), sehingga jika kita paksakan pembukaan diri kita akan menjadi terlalu riskan. Oleh karena itu dalam membuka diri harus selalu tulus dan jujur.

Sejatinya setiap individu membutuhkan pendekatan dengan oranglain sehingga mereka berkomunikasi, dengan komunikasi setiap manusia akan berusaha untuk terbuka dengan orang lain. Kedekatan antar individu dengan

individu lainnya tentu membuat orang mampu mengeluarkan pendekatan terbuka dan juga bebas. Oleh karena itu faktor kedekatan sangat menentukan hubungan antara dua itu erat atau tidak.

Sikap terbuka dan jujur mengenai apa yang dirasakan atau pemikiran masing-masing individu adalah arti sebuah keterbukaan disini. Tidak ada ketekutan dan kekhawatiran dalam mengungkapkan keterbukaan.

## 2. Empati

Jalinan komunikasi antara anak dan orangtua yang terjadi secara baik akan membuat anak merasa ia dihargai. Dengan begitu anak lebih berani dalam mengungkapkan keinginan atau apa yang difikirkannya dan apa yang diraskannya. Semuanya itu bisa tercapai jika komunikasi yang diterapkan adalah komunikasi yang sportif atau tidak ada perbedaan. Harus ada kejujuran dalam berkomunikasi antara anak dan orangtua. Apa yang diucapkan dalam bentuk kata tidak dibuat-buat, harus realistis. Setiap anggota keluarga juga harus mengenali perilaku masing-masing anggota dalam keluarga agar komunikasi yang terjadi lebih jelas dan juga lebih spesifik. Sehingga bisa menerapkan komunikasi yang tidak menimbulkan perdebatan apabila berbeda pendapat atau tidak menyetujui sesuatu.

## 3. Dukungan

Jika penerima dalam diri kita besar dan kita juga bisa menerima orang lain, maka hal itu memudahkan kita untuk berhubungan dengan orang lain. Terdapat



hal-hal yang bisa kita jadikan prinsip dalam mendukung keluarga terutama untuk komunikasi keluarga antara anak dan orangtua :

- a. Mau memberikan anggota keluarga kesempatan untuk mengemukakan pendapat.
- b. Mau mendengarkan dengan aktif apa yang disampaikan anggota dalam keluarga.
- c. Saling mengajari atau mengingatkan untuk selalu siap menjadi pendengar.
- d. Mau menyelesaikan konflik secara kekeluargaan dan tidak emosi agar tetap terjalin komunikasi yang baik.

#### 4. Perasaan positif

Bila kita berpikir positif tentang diri kita, maka orang lain pun akan berpikir positif kepada kita. Apapun yang diri kita sembunyikan dari orang lain, tidak lain juga merupakan suatu hal yang tidak kita sukai yang ada pada diri orang lain. Saat kita menerima semua perasaan yang di tunjukan orang lain pada kita, maka kita akan lebih mudah untuk saling memahami and menerima perasaan positif. Perasaan positif penting untuk menjaga keharmonisan dalam keluarga. (Supratiknya,1995)

#### 5. Kesamaan

Kesamaan dalam memahami sesuatu dalam komunikasi adalah ketika dalam komunikasi tersebut menghasilkan tujuan yang sukses sesuai yang diharapkan semua pihak. Perselisihan dalam pemahaman akan mejdai akar persoalan bila tidak ditangani dengan bijaksana, sehingga memerlukan usaha yang konikatif antara anggota keluarga. Untuk menyelesaikan persoalan, maka pemikiran kita

harus dipusatkan dan ditujukan ke arah pemecahan masalah, agar kita menyimpang dan mencari cela kesalahan masing-masing. Maka dari itu, sebuah komunikasi harus dilakukan secara konstruktif dan dengan dasar kasih sayang. Keabranken dan kedekatan anatar orang tua dengan anak-anaknya lah yang membuat komunikasi berjalan secara efektif dalam merekatkan hubungan secara akrab dan dekat.

### **2.3.2. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran adalah landasan utama dalam memecahkan masalah yang dilakukan. Penulisan memerlukan kerangka pemikiran berupa teori maupun pendapat para ahli yang tidak dirugikan kebenarannya. Hal yang menjadi focus utama penulis adalah Studi Literasi Digital malalui aplikasi Tiktok dikalangan anak-anak. Dengan kemajuan tekonlogi yang sangat pesat, maka banyak perkembang-perkembangan yang terjadi saat ini. Terutama perkembang teknologi yang sangat pesat, membuat semua kalangan pasti mengikuti jaman dengan teknologi sekarang ini. Apalagi dikalangan anak-anak dimana teknologi sangat lekat dengan mereka. Hampir semua anak-anak dibawah umur pasti menggunakan teknologi tidak ada anak-anak yang tidak menggunakan teknologi.

Teknologi yang maju pada saat ini membuat anak-anak mengenal segala aplikasi-aplikasi terbaru yang ada, termasuk aplikasi Tiktok ini. Aplikasi Tiktok ini merupakan aplikasi untuk menguplod beberapa video contohnya video singkat atau hasil kreatif seseorang. Aplikasi Tiktok ini juga bisa digunakan untuk menonton video-video singakat tentang segala hal, contohnya video pengetahuan atau video hiburan. Semua orang dapat melakukan hal tersebut, termasuk anak

dibawah umur. Maka sebagai orangtua harus mendampingi anaknya dengan baik dan benar.

Penelitian ini saya hubungkan antara teori komunikasi keluarga dengan pemikiran orang tua yang mendampingi anaknya menggunakan aplikasi Tiktok. Keberadaan aplikasi Tiktok di Indonesia tidak semua konten memberikan tayangan yang beredukasi sesuai dengan umurnya. Jadi baiknya, sebelum digunakan anak dibawah umur, orang tua harus mengontrol apa saja yang diperbolehkan untuk ditonton. Setelah itu, orang tua juga seharusnya mendampingi anak dibawah umur untuk menggunakan aplikasi Tiktok.

### **Kerangka Pemikiran**





